



► **PENYELENGGARAAN IBADAH**

# DIY Dapat Kuota Haji 3.150 Tahun Ini

*Stefani Yulindriani, Anisatul Umah,  
& Yosef Leon  
[redaksi@harianjogja.com](mailto:redaksi@harianjogja.com)*

JOGJA—Sebanyak 3.150 jemaah calon haji asal DIY bakal diberangkatkan ke Tanah Suci, setelah Kerajaan Arab Saudi memberikan kuota 100% untuk jemaah asal Indonesia pada tahun ini. Sebelumnya, Menteri Agama RI telah menandatangani nota kesepahaman (MoU) terkait dengan ibadah haji 1443 H/2023 M. Dalam nota kesepahaman tersebut dinyatakan kuota haji jemaah Indonesia telah kembali normal mencapai 221.000 orang dan tidak ada pembatasan usia.

Kepala Kanwil Kemenag DIY, Masmin Afif, mengatakan saat ini Kanwil Kemenag DIY masih menunggu keputusan resmi dari Kemenag RI terkait kuota jemaah haji tahun ini. “Resminya kami masih menunggu, tetapi berdasarkan informasi yang kita terima kuota normal sekitar 3.150-an untuk lima kabupaten/kota,” ucapnya, Jumat (13/1).

Masmin mengatakan jumlah tersebut merupakan kuota jemaah haji DIY dengan keberangkatan 100%. Tahun lalu, jemaah haji yang berangkat hanya sekitar 1.400 orang atau 50%.

► Halaman 8

## DIY Dapat...

Ia juga mengatakan tahun ini tidak ada pembatasan usia bagi jemaah haji.

Masmin mengatakan bagi jemaah haji yang seharusnya berangkat tahun lalu, tetapi karena Pandemi Covid-19 tidak dapat berangkat pun harus menjadi prioritas. Namun menurut Masmin, kebijakan tersebut masih menunggu keputusan resmi dari Kemenag RI. "Utamanya diprioritaskan yang dua tahun kemarin enggak jadi berangkat, yang 2020, dan 2021. Untuk regulasinya mestinya seperti itu," ucapnya.

Selain itu, Masmin juga mengatakan ada kuota cadangan bagi jemaah tertentu bila kuota normal belum terpenuhi. Jumlahnya sekitar 5%. "Setiap pelunasan tidak pasti setiap yang berhak melunasi [pasti berangkat], ada yang meninggal, ada yang mundur, ada yang sakit. Untuk mengantisipasi itu, dipersiapkan kuota lima persen. Untuk mempercepat proses," ucapnya.

Ia mengatakan hingga kini regulasi kuota khusus belum ada. "Biasanya setiap tahun ada [kuota] untuk usia lansia, ketika sudah ada pendaftaran

dan masih ada sisa kuota, biasanya ada prioritas untuk usia lanjut. Tetapi kuotanya ketika sisa dari jatah kuota normal tetapi tidak terisi, di sana ada prioritas usia lanjut, penggabungan keluarga, anak orang tua, dan seterusnya," katanya.

Menurut Masmin, dengan tidak adanya pembatasan jumlah jemaah haji, waktu tunggu jemaah haji reguler di DIY saat ini mencapai 33 tahun.

### Naik Signifikan

Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Jogja memproyeksikan kuota haji di wilayahnya mencapai 410 jemaah pada 2023. Jumlah ini naik signifikan dibandingkan tahun lalu dengan sebanyak 156 jemaah. Jemaah yang diprioritaskan berangkat pada tahun ini merupakan mereka yang pada tahun sebelumnya tertunda lantaran pembatasan kuota yakni sebanyak 158 orang.

"Kalau informasi resminya belum keluar untuk kuota pasti, nanti kan dari Pusat *plotting* ke provinsi baru ke kabupaten kota. Jogja itu mudah-mudahan tercapai dengan estimasi 410

jemaah. Tahun lalu hanya 156 kuota dari daftar tunda 2020 sekitar 318 orang," kata Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) Kemenag Kota Jogja Muhammad Tahrir.

Menurut Tahrir, sekarang tahapan keberangkatan haji yang berlangsung yakni perekrutan petugas yang nantinya ikut serta dalam mengawal para jemaah. Total ada tiga petugas yang disiapkan untuk Kota Jogja.

Tahrir menambahkan, untuk saat ini syarat perjalanan haji disebutnya masih memberlakukan kewajiban vaksinasi dosis 1 dan 2 kepada para jemaah. Sertifikat vaksin nantinya diperlukan untuk pengurusan visa jemaah yang akan berangkat haji.

Kepala Kantor Kementerian Agama Sleman, Sidik Pramono, mengatakan jumlah jemaah sementara yang lunas tunda tahun ini sebanyak 532 jemaah. Sisanya dari jemaah haji 2022.

Kemenag memberikan himbauan kepada jemaah untuk berhati-hati pada pihak-pihak yang tidak bertanggungjawab. Jika membutuhkan informasi bisa langsung menghubungi Kemenag. "Hati-hati kepada pihak yang tidak bertanggung

jawab," lanjutnya

Adapun, Kemenag Bantul menyiapkan 953 jemaah calon haji yang akan diberangkatkan ke Tanah Suci. Jumlah tersebut merupakan antrean 2020 lalu yang gagal berangkat karena adanya penundaan terkait pandemi Covid-19.

Kepala Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kemenag Bantul, Ahmad Mustafid menjelaskan meski pemberangkatan jemaah calon haji ke Tanah Suci masih beberapa bulan lagi, persiapan sudah dilakukan di antaranya persiapan dokumen pendukung seperti pembuatan paspor yang belum membuat dan perpanjangan paspor bagi paspornya yang sudah kedaluwarsa. Selain itu jemaah yang berhak lunas tahun ini harus dilunasi.

Lebih lanjut Mustafid mengatakan sebagian besar jemaah calon haji tahun ini usianya di atas 60 tahun, karena tahun sebelumnya ada pembatasan maksimal pemberangkatan jemaah calon haji selama pandemi adalah maksimal usia 65 tahun. "Tahun ini jemaah kategori 60 tahun ke atas lebih banyak dibandingkan yang masih muda," ujarnya.

(Ujang Hasanudin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005